

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA KOPERASI (Studi Kasus Pada Koperasi di Kota Bandar Lampung)**

**Oleh**

**SINGGIH WIDY PRASETYO**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangan koperasi. Koperasi dikategorikan menjadi tiga kelompok yang ditentukan dengan teknik *quota sampling* dengan kategori berdasarkan jumlah nilai aset bersih yang dimiliki koperasi.

Terdapat beberapa analisis yang dilakukan pada laporan keuangan koperasi, mulai dari penyajian, dasar pengukuran, sampai metode yang digunakan oleh koperasi dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil analisis hanya ada dua koperasi saja yang dapat dikatakan sudah sesuai dengan SAK ETAP, yaitu Koperasi Pilar Utama (kategori koperasi dengan nilai aset antara 0 – 500 Juta) dan Kopkar Pelita (kategori koperasi dengan nilai aset lebih dari 1 miliar) baik dari penyajian, dasar pengukuran, sampai metode yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Namun secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan antara koperasi yang nilai asetnya tinggi dengan koperasi yang nilai asetnya rendah dalam menerapkan SAK ETAP.

**Kata Kunci:** *SAK ETAP, laporan keuangan, akuntansi, koperasi.*

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF IMPLEMENTATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD EQUITY WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY IN COOPERATION (A Case Study On Bandarlampung Cooperative)**

**BY**

**SINGGIH WIDY PRASETYO**

This research is used to know the implementation of Financial Accounting Standard Equity Without Public Accountability (SAK ETAP) in the financial cooperation report. Cooperation is categorized into three groups that is determined by technique quota sampling with category based on the number of value of clear assets cooperation owed.

There are several analyzes performed on the financial statements of cooperation starting from the presentation of the measurement basis, to the methods are use by cooperation in preparing the financial statements that related with SAK ETAP.

Based on the result analysis, there are only two cooperation which can be said already related with SAK ETAP are Koperasi Pilar Utama (the category of cooperation with asset value between 0 – 500 million) and Kopkar Pelita ( the category of cooperation with asset value more than one billion), both from presentation, measurement basis, to methods that used in preparing financial statement. But as whole in general there is no significant difference between the high asset value of cooperation and the low asset cooperation in applying SAK ETAP.

*Keywords: SAK ETAP, financial statements, accounting, the cooperative.*